

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT Pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang Berbasis VB.Net

Tristanty¹, Donny Apdian², Yeny Rostiani

^{1,2,3} Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK ROSMA, Karawang, Indonesia
tristanty.ka2019@mhs.rosma.ac.id, donny@dosen.rosma.ac.id, yeny@rosma.ac.id

ABSTRAK

Dinas Sosial Kabupaten Karawang merupakan instansi pemerintah kabupaten Karawang dalam bidang sosial kemasyarakatan. Selama melakukan observasi dari bulan September hingga Desember penulis melihat adanya dalam sebuah pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan BLT saat ini masih menggunakan Microsoft Excel. Sehingga para pegawai Dinas Sosial Kabupaten Karawang sering terjadi kesalahan dalam membuat pencatatan sehingga hilangnya data. Tujuan peneliti untuk mengetahui apa saja kendala yang terjadi di Dinas Sosial Kabupaten Karawang terutama dalam sebuah pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan BLT. sehingga peneliti merancang sebuah aplikasi sistem informasi menggunakan Microsoft Visual Basic.Net pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang. Aplikasi merancang sistem informasi dengan merancang menggunakan Design Science Research Method (DSRM). Metodologi penelitian ini Perancangan dan Pengembangan Pada tahap perancangan yang dilakukan adalah merancang arsitektur jaringan komputer, merancang interface aplikasi. Berdasarkan penelitian dan adanya menggunakan Microsoft Visual Basic.Net. sehingga kedepannya para pegawai lebih mudah dan pencatatan yang akurat dan data tidak hilang.

Kata kunci: Dinas Sosial, Sistem Informasi, Design Science Research Method, Microsoft Visual Basic.Net

ABSTRACT

The Karawang Regency Social Service is a Karawang regency government agency in the field of social society. During the observation from September to December the author noticed that in a recording of social assistance cash receipts and disbursements and BLT currently still using Microsoft Excel. So that the employees of the Karawang Regency Social Service often make mistakes in making records so that the data is lost. The aim of the researcher is to find out what are the obstacles that occur in the Karawang Regency Social

Service, especially in a recording of social assistance and BLT cash receipts and disbursements. so the researchers designed an information system application using Microsoft Visual Basic.Net at the Karawang Regency Social Service. Applications design information systems by designing using the Design Science Research Method (DSRM). The methodology of this research Design and Development At the design stage is to design a computer network architecture, design application interfaces. Based on research and using Microsoft Visual Basic.Net. so that in the future it will be easier for employees and accurate records and data will not be lost.

Key words: *Social Service, Information System, Design Science Research Method, Microsoft Visual Basic.Net*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi membutuhkan peran teknologi dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyelesaikan masalah yang ada berdasarkan pada informasi yang akurat dan terpercaya (Akbar & Rahmanto, 2020). Oleh karena itu diperlukan suatu teknologi informasi yang cukup baik serta dapat dipertanggung jawabkan dalam upaya menghimpun semua informasi yang dibutuhkan salah satunya adalah pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang demi kemajuan sehingga informasi merupakan salah satu hal yang diperlukan dan dibutuhkan oleh setiap instansi pemerintahan.

Penulis didalam melaksanakan penelitian pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang, yang merupakan instansi pemerintah kabupaten Karawang dalam bidang sosial kemasyarakatan didalam membantu pemerintah daerah dari segi bantuan sosial (penyaluran bantuan bencana alam, bantuan anak yatim, bantuan untuk keluarga miskin, rehabilitasi TKI/TKW dan bantuan program keluarga harapan). Kondisi riil Dinas Sosial Kabupaten Karawang mengenai penerimaan dan pengeluaran bansos BLT, SIKS-NG merupakan sistem aplikasi yang sudah adadi Dinas Sosial Kabupaten Karawang ini guna untuk memverifikasi data Kartu keluarga yang dimana salah satu anggota keluarga yang berhak untuk bansos.

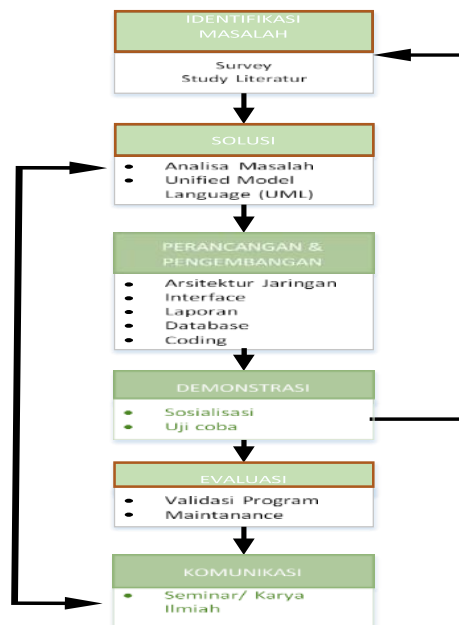
Dinas Sosial Kabupaten Karawang didalam unit/seksi di bidang sumber pemberdayaan dalam unit melalui verivikasi pengajuan dana bantuan sosial menjaga akuntabilitasnya membutuhkan sebuah proses Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT, dalam bentuk sebuah laporan yang cepat dan akurat. Program aplikasi akuntansi yang menyediakan informasi akuntansi relevan dan tingkat akurasi yang tinggi sangat berguna bagi Dinas Sosial Kabupaten Karawang.

Salah satu sistem yang digunakan oleh Dinas Sosial Kabupaten Karawang adalah program aplikasi SIKS-NG yang dimana aplikasi ini untuk menampilkan data hasil perbaikan yang dikerjakan oleh operator di aplikasi berbasis offline dan memprosesnya lebih lanjut sampai menghasilkan (generate) dari adanya Surat Pengesahan Dinas Sosial setempat langsung dari Sistem Aplikasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil tema yaitu sistem informasi akuntansi pengeluaran kas Bansos dan BLT pada Dinas Sosial kabupaten Karawang berbasis Vb.Net. Hal ini diarahkan hanya sebatas pada proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas Bansos dan BLT pada organisasi perangkat daerah (OPD) tersebut.

Materi dan Metode

Penelitian ini yang mengadopsi metode penelitian *Design Science Research Method* (DSRM) yang terdiri dari 6 (enam) tahapan, yaitu identifikasi masalah, penetapan tujuan, perancangan, studi kasus, evaluasi dan komunikasi (Dilson & Suhery, 2016). DSRM memberikan kerangka prosedur yang digunakan untuk memberikan kemudahan penelitian dibidang teknologi informasi, dimana membantu dalam proses pemahaman serta mengulas untuk mengenali dan mengevaluasi hasil penelitian (Setiyani, 2021).



Gambar 1. Metode Design Science Research Method

Gambar 1 menjelaskan tentang proses tahapan penelitian DSRM yang terdiri dari sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Tahapan yang dilakukan pada Identifikasi masalah adalah melakukan survey kelokasi untuk mengenali permasalahan yang sebenarnya terjadi dalam pelaksanaan keuangan desa, dan studi literatur.

2. Menentukan Solusi Permasalahan

Tahap selanjutnya adalah mengelompokkan permasalahan dan memberikan solusi serta masukan aparatur pemerintahan Desa tentang kemudahan yang diperoleh dari aplikasi yang akan dikembangkan.

3. Perancangan dan Pengembangan

Pada tahap perancangan yang dilakukan adalah merancang arsitektur jaringan komputer, merancang interface aplikasi(input), perancangan proses menggunakan UML, dan perancangan output menggunakan SAP Crystal Report. Langkah yang dilakukan pada tahap pengembangan adalah membuat blue print atau kode program aplikasi.

4. Demonstrasi

Sebelum implementasi dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan sosialisasi dan uji coba terhadap aplikasi yang dikembangkan untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang terdapat pada modul aplikasi selama pengembangan. Disamping itu demonstrasi juga bertujuan untuk mendapatkan masukan-masukan dari pengguna aplikasi.

5. Evaluasi

Hasil uji coba kemudian di evaluasi untuk mengetahui kelemahan sistem atau kekurangan-kekurangan sistem. Apakah aplikasi yang dikembangkan sudah sesuai dengan kebutuhan atau masih perlu diperbaiki lagi.

6. Komunikasi

Tahapan dari pengembangan aplikasi adalah mendokumentasikan pengetahuan yang dikumpulkan secara menyebar dan dapat dibahas dalam komunitas akademik dalam bentuk seminar, artikel ilmiah, ataupun buku ajar.

Hasil dan Pembahasan

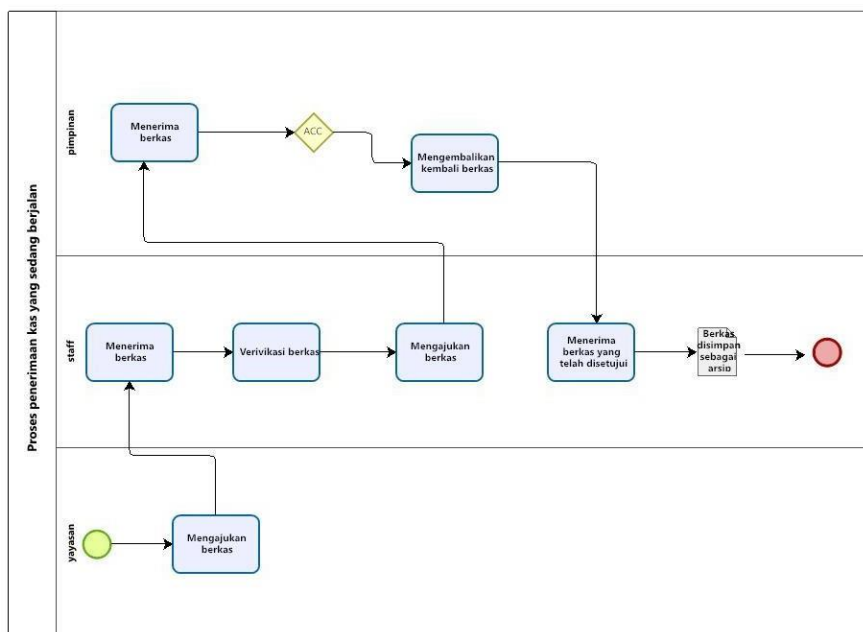
1. Identifikasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama observasi pada Dinas Sosial Kabupaten karawang Prosedur Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT.

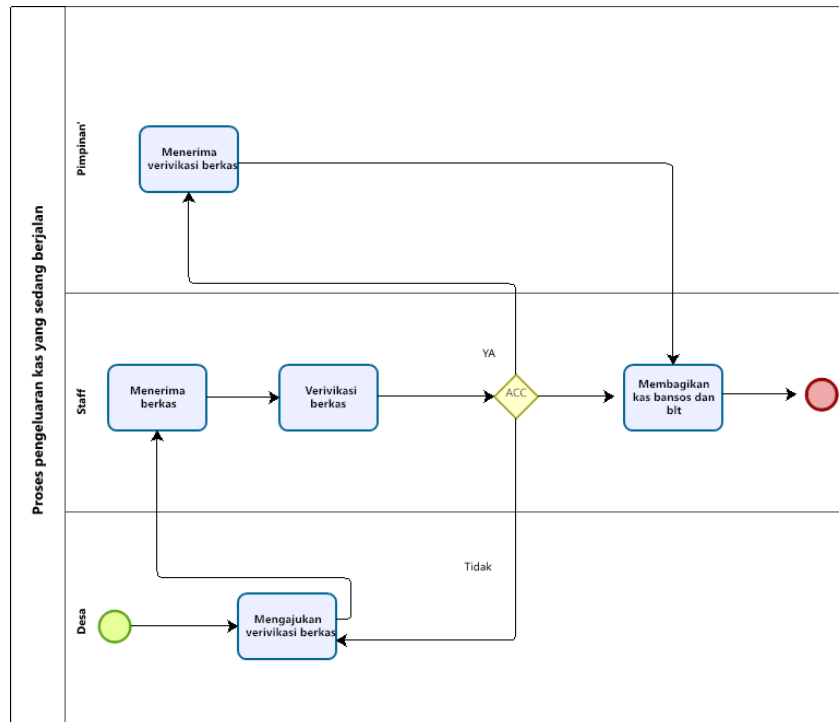
a. Prosedur Penerimaan Kas

Adapun proses prosedur penerimaan kas yang berjalan di Dinas Sosial Kabupaten Karawang sebagai berikut :

- 1) Bagian Lembaga Yayasan Karawang mengajukan berkas kepada pihak Dinas Sosial.
 - 2) Dinas Sosial Kabupaten Karawang menerima berkas dan memverifikasidari Lembaga Yayasan Karawang.
 - 3) Pegawai Dinas Sosial Kabupaten Karawang melakukan laporan kepada pimpinan.
 - 4) Pimpinan akan melaksanakan terima berkas dari Dinas.
 - 5) Sosial Kabupaten Karawang.
 - 6) Dinas Sosial menerima bukti pemasukan kas bansos dan blt.
- b. Prosedur Pengeluaran Kas
- 1) Dinas Sosial Kabupaten Karawang mengajukan berkas pengeluaran.
 - 2) Setelah mengajukan berkas pihak Dinas Sosial Kabupaten Karawang verifikasi berkas terlebih dahulu.
 - 3) Setelah memverifikasi berkas melaporkannya kepada pimpinan.
 - 4) Pimpinan menerima berkas dan melakukan sesuai berkas.
 - 5) Dinas Sosial Kabupaten Karawang menerima laporan untuk pengeluaran kas.



Gambar 2. Proses Bisnis Penerimaan Kas Bansos dan Blt yang Sedang Berjalan



Gambar 3. Proses Bisnis Pengeluaran Kas Bansos dan Blt yang Sedang Berjalan

2. Identifikasi Masalah

Dinas Sosial Kabupaten Karawang untuk saat ini Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT masih dan memanfaatkan Microsoft Excel. Pencatatan dengan menggunakan Microsoft Excel ini juga sering terjadi kendala seperti data hilang dan rusak karena tidak memiliki database. Sehingga para pegawai suka melakukan kesalahan karena pencatatan manual ini belum cukup untuk memberikan sistem informasi pencatatan penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT yang cepat dan akurat.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah aplikasi yang cepat dan akurat mengelola pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan blt dengan menggunakan berbasis sistem informasi teknologi. Agar menjadi sistem informasi yang cepat dan akurat dengan mudah pada saat kegiatan.

Identifikasi Masalah Berdasarkan penelitian penulis selama melakukan observasi terhadap padasaat kinerja di sebuah instansi di Dinas Sosial Kabupaten Karawang. Dengan melakukan wawancara kepada para pegawai untuk suatu sistem informasi mengenai permasalahan yang terjadi liingkup pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan blt sebagai berikut:

Tabel 1. Masalah pada Obyek Penelitian

No.	Deskripsi Masalah	Aktor
1	Dinas Sosial Kabupaten Karawang saat ini memanfaatkan kegiatan dengan adanya Microsoft Excel. Namun para pegawai sering ada kesalahan pencatatan Penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan blt.	Admin
2	Pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan blt. Sering terjadi selisih angka kelebihan dan kurat.	Admin
3	Dengan memanfaatkan Microsoft Excel sering terjadi hilang dan rusak karena tidak memiliki database.	Admin

3. Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang terjadi dengan ini bahwa penulis memiliki solusi sebagai berikut :

Tabel 2. Solusi yang Diusulkan

Permasalahan	Solusi
Pada saat pencatatan sering kali kesalahan dalam melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran.	Para pegawai sebelum akan melakukan pencatatan ke dalam Microsoft Excel. Alangkah dicek terlebih dahulu dengan sesuai berkas.
Dinas Sosial Kabupaten Karawang untuk saat ini pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan blt masih menggunakan Microsoft Excel dan sering terjadi hilang.	Dengan adanya rancangan sistem informasi teknologi sebuah aplikasi dengan ada database para pegawai agar mudah melakukan kegiatan pencatatan tidak keliru atau hilang saat pencatatan.
Dengan masih menggunakan Microsoft Excel selain khusus pegawai bidangnya sering terjadi melihat tanpa sepengetahuan pegawai bidangnya.	Sebuah teknologi informasi menggunakan sistem informasi Microsoft Visual Basic tidak sembarang untuk dibuka tanpa sepengetahuan pegawai dalam bidangnya.

4. Prosedur Kerja Sistem Yang Diusulkan

Berdasarkan hasil penelitian penulis selama melakukan observasi pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang. Penulis melakukan usulan prosedur sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran bansos dan blt. Sebagai berikut :

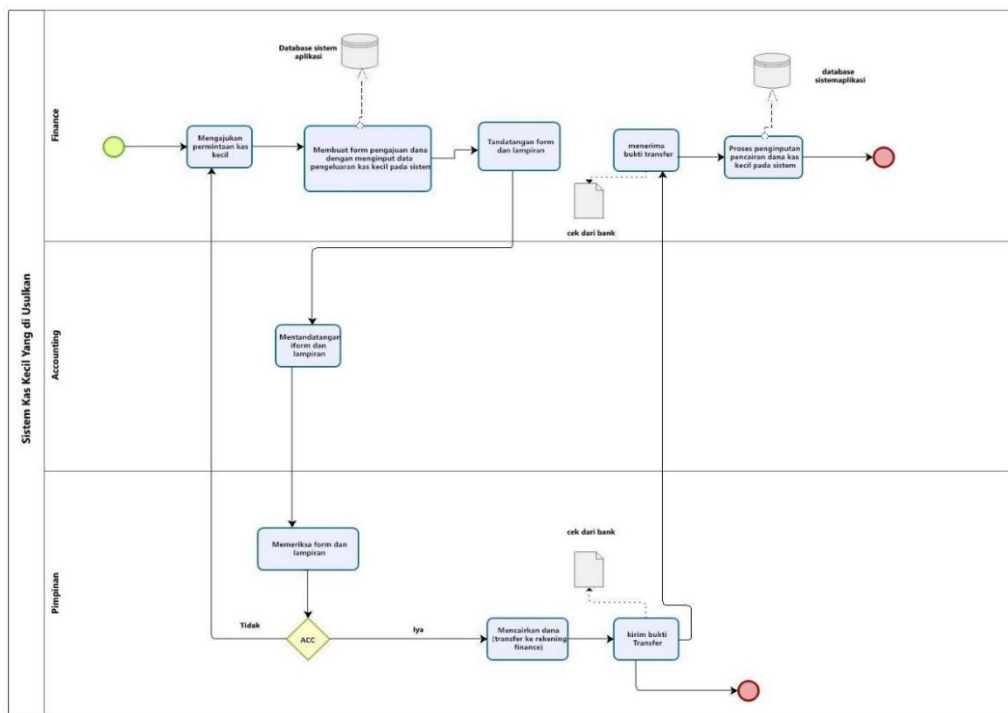
- a. Prosedur Penerimaan Kas Bansos dan Blt Alur Penerimaan Kas Bansos dan Blt Dinas Sosial Kabupaten Karawang Sebagai Berikut :
 - 1) Bagian keuangan memulai proses melakukan menyiapkan berkas.
 - 2) Bagian keuangan memulai proses melakukan menyiapkan berkas.
 - 3) Bagian keuangan mengajukan berkas penerimaan kepada pimpinan.
 - 4) Pimpinan menerima laporan berkas yang akan disetujui atau tidak.
 - 5) Pimpinan melakukan pengecekan berkas yang telah diterima.

- 6) Pimpinan menyetujui berkas yang sesuai jika tidak disetujui dikembalikan kembali kepada pegawai Dinas Sosial.
- 7) Bagian keuangan menerima dan mengecek berkas laporan bahwa pengajuan telah disetujui oleh pimpinan.
- 8) Bagian keuangan membuat cek agar diproses.
- 9) Bagian keuangan mengajukan berkas kepada pihak finance.
- 10) Bagian finance menerima berkas cek dari Dinas Sosial.
- 11) Bagian finance mencairkan dana cek transfer.
- 12) Bagian finance memebritahukan bahwa dana telah dicairkan oleh bagian finance.
- 13) Bagian keuangan Dinas Sosial menerima bukti transfer.

b. Prosedur Pengeluaran Kas Bansos dan Blt

Alur Pengeluaran Kas Bansos dan Blt Dinas Sosial Kabupaten Karawang sebagai berikut:

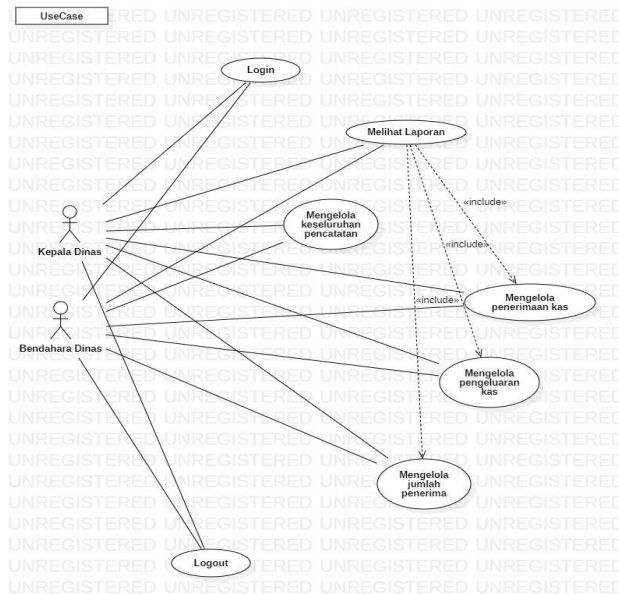
- 1) Bagian keuangan mengecek dana kembali.
- 2) Bagian keuangan memulai dan mencairkan dana yang telah ditransfer.
- 3) Bagian keuangan membagikan uang kepada penerima bansos dan blt.



Gambar 4. Proses Bisnis Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan Blt yang Diusulkan

c. Use Case Diagram

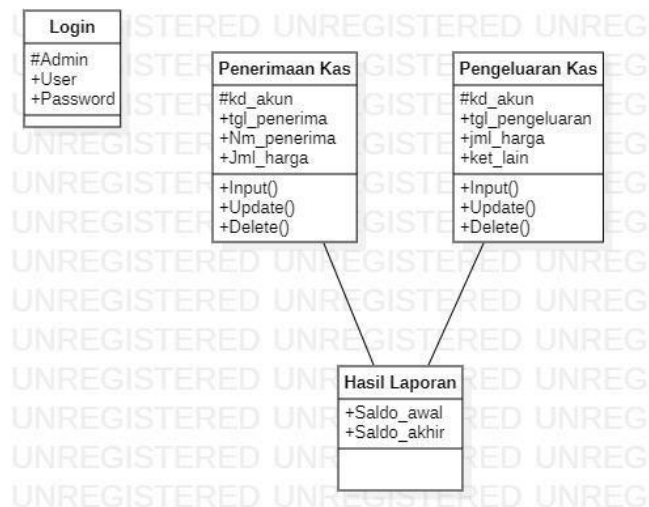
Use case adalah rangkaian atau uraian sekelompok yang saling terkait dan membentuk sistem secara teratur yang dilakukan atau diawasi oleh sebuah aktor(Kurniawan et al., 2021).



Gambar 5. Use Case Diagram

d. Class Diagram

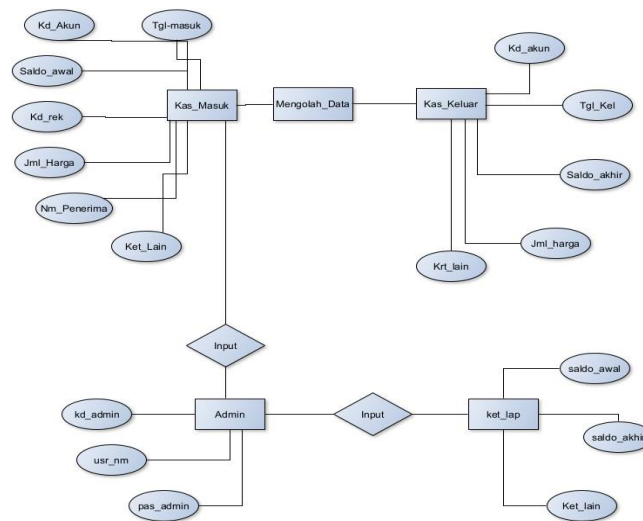
Class adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah obyek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi obyek. Class menggambarkan keadaan (atribut / properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metode / fungsi). Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi class, package dan obyek beserta hubungan satu sama lain seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain(Mahdiana, 2011).



Gambar 6. Class Diagram Usulan

e. Entity Relationship Diagram (ERD)

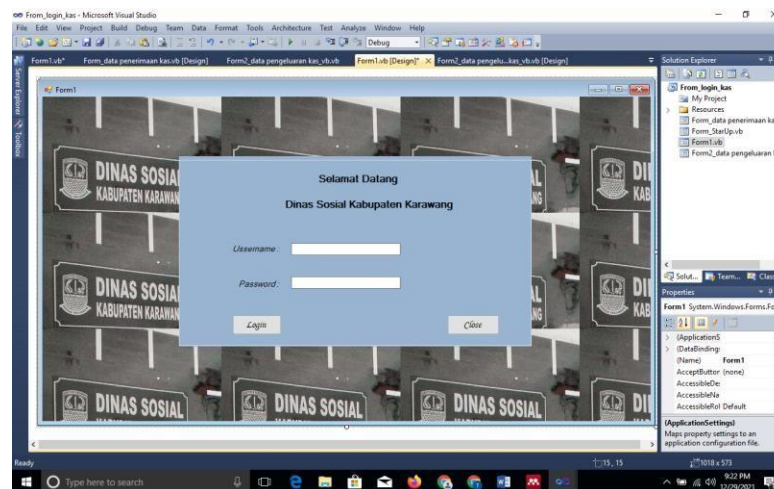
Entity Relationship Diagram (ERD) adalah diagram berbentuk notasi grafis yang berada dalam pembuatan database yang menghubungkan antara data satu dengan yang lain (dikutip dari Dosen Online, 2017)[5]. Fungsi ERD adalah sebagai alat bantu dalam pembuatan database dan memberikan gambaran bagaimana kerja database yang akan dibuat (Afiifah et al., 2022).



Gambar 7. Entity Relationship Diagram

5. Implementasi Sistem

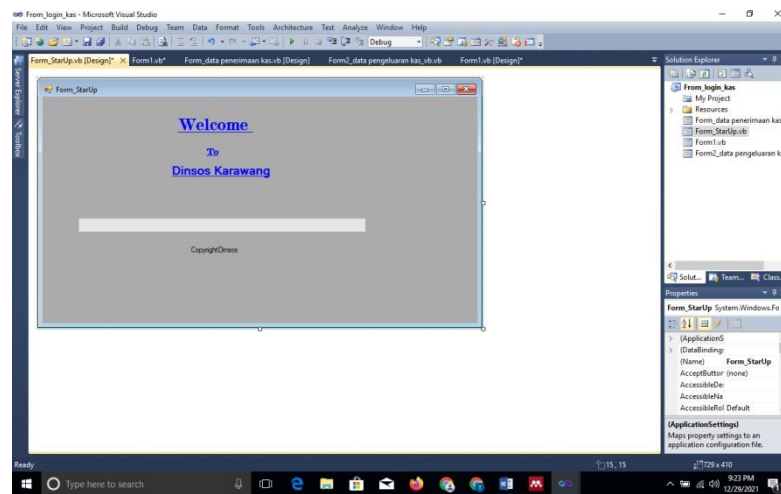
a. Form Login



Gambar 8. Form Login

Gambar 8 Form Login merupakan desain proses untuk mengakses komputer dengan memasukkan identitas akun pengguna dan kata sandi untuk mendapatkan hak akses.

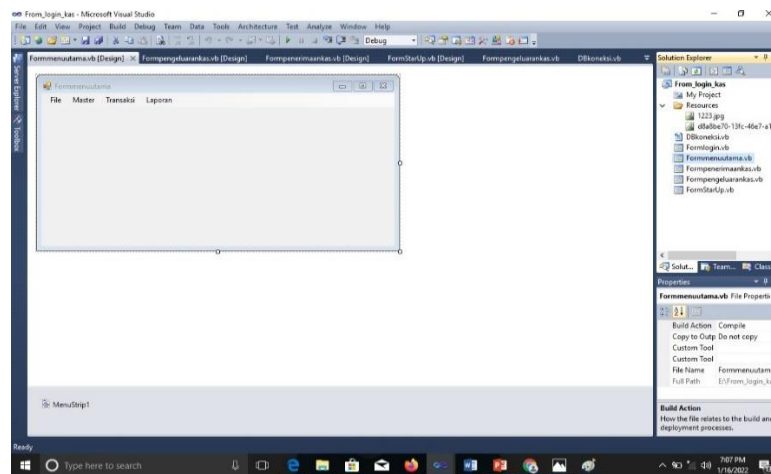
b. Form StarUp



Gambar 9. Form StarUp

Gambar 9 Form StarUp ini tampilan awal sebagai sistem yang akan melanjutkan ke halaman from utama.

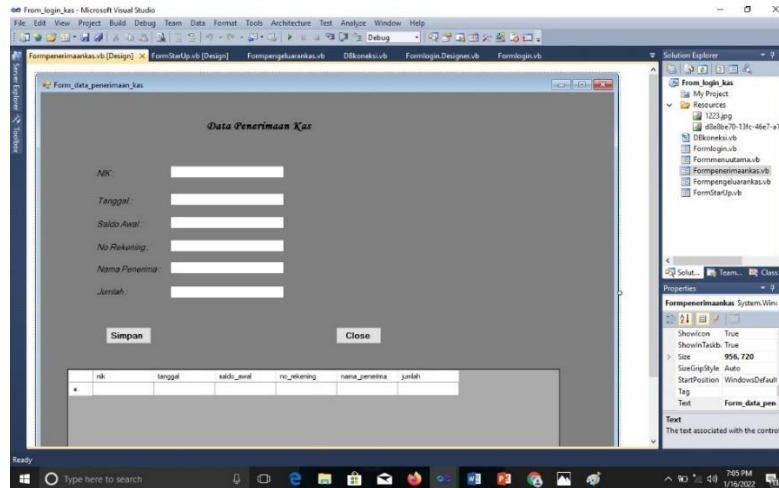
c. Form Halaman Menu Utama



Gambar 10. Form Halaman Menu Utama

Gambar 10 Form Daftar perintah perintah suatu perangkat lunak(program) yang akan menjalankan sesuatu perintah tertentu dari aplikasi.

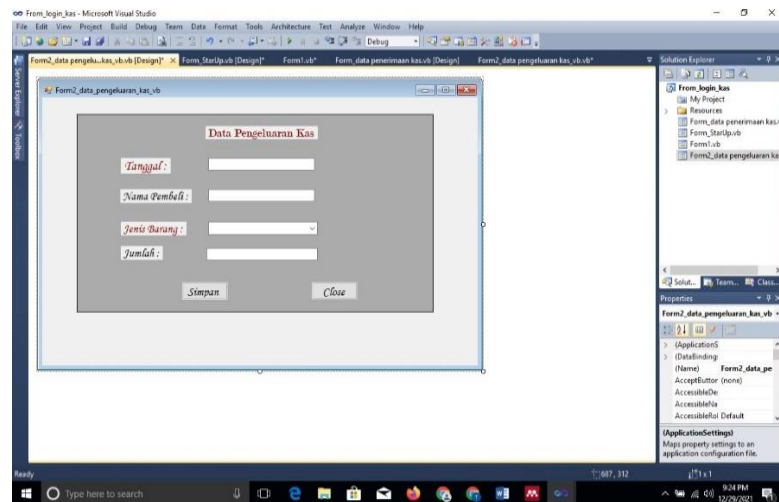
d. Form Data Penerimaan Kas



Gambar 11. Form Data Penerimaan Kas

Gambar 11 Form Data Penerimaan Kas ini merupakan hasil melindungi kas yang telah diterima agar pada sistem tidak rusak atau hilang

e. Form Data Pengeluaran Kas



Gambar 12. Form Data Pengeluaran Kas

Gambar 12 Form Data Pengeluaran Kas ini merupakan melihat hasil laporan kas yang telah dikeluarkan agar pada kas sistem agar akurat dan tidak rusak atau hilang.

6. Blackbox Testing

Blackbox testing merupakan sebuah metode pengujian dari perangkat lunak untuk mengamati hasil input dan output dari software pada suatu aplikasi dengan sesuai berjalan atau tidak.

Berikut ini adalah hasil pengujian terhadap sistem aplikasi akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Bansos dan BLT pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang :

Tabel 3. Hasil Blackbox Testing

No.	Fungsi Yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Form Login	Menampilkan ussername dan password	Proses mengakses masuk identitas dengan menggunakan ussername dan password	Sesuai
2	Form StarUp	Menampilkan awal mengakses sistem	Proses tampilan awal untuk ke halaman utama	Sesuai
3	Form Menu Utama	Menampilkan awal mengakses sistem	Proses tampilan awal untuk ke halaman utama	Sesuai
4	Form Data Penerimaan	Menampilkan Data Transaksi Penerimaan Kas	Form yang berisikan tentang data	Sesuai
5	Form Data Pengeluaran	Menampilkan Data Trasnsaksi Pengeluaran Kas	Form Data transaksi Kas Keluar merupakan berisikan data transaksi. Dengan digunakan ketika akan baru, simpan, cetak, dan keluar.	Sesuai

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan oleh penulis di atas pada Dinas Sosial Kabupaten Karawang, Meneliti Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Bansos Dan BLT, Maka dari itu penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Dinas Sosial Kabupaten Karawang masih memanfaatkan dan menggunakan Microsoft Excel.
2. Dengan menggunakan Microsoft Excel data terjadi kesalahan dan hilang
3. Berdasarkan hasil berseriasi selama 3 bulan di Dinas Sosial Kabupaten Karawang dalam proses pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas bansos dan BLT sering terjadi kesalahan, dengan adanya sistem aplikasi VB.Net mempermudah akurat dan data tidak hilang.

Daftar Pustaka

- Afiifah, K. ', Fira Azzahra, Z., & Anggoro, A. D. (2022). Analisis Teknik Entity Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review. *Jurnal Intech*, 3(1), 8–11.
- Akbar, M., & Rahmanto, Y. (2020). DESAIN DATA WAREHOUSE PENJUALAN MENGGUNAKAN NINE STEP METHODOLOGY UNTUK BUSINESS INTELEGENCY. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 137–146.

<https://doi.org/10.33365/jatika.v1i2.331>

- Dilson, & Suhery, L. (2016). Perancangan Sistem TLHP Kasus Pada Inspektorat Kota Padang. *Riau Journal Of Computer Science*, 2(1), 39–51.
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23. <https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>
- Mahdiana, D. (2011). Pengadaan Barang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek : Studi Kasus Pt . Liga Indonesia. *Jurnal TELEMATIKA*, 3(2), 36–43.
- Setiyani, L. (2021). Desain Sistem : Use Case Diagram. *Prosiding Seminar Nasional : Inovasi & Adopsi Teknologi 2021, September*, 246–260.